

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA (*PEER TEACHING*) TERHADAP KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN JARINGAN DASAR KELAS X  
JURUSAN TEKNIK  
KOMPUTER DAN JARINGAN SMK NEGERI 1  
TANJUNG RAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Jurusan  
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu pendidikan  
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**LUDISA HENDRIZA**  
**NIM. 1300172/2013**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

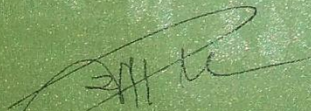
PENGARUH PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA (*PEER TEACHING*)  
TERHADAP KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN JARINGAN DASAR KELAS X JURUSAN TEKNIK  
KOMPUTER DAN JARINGAN SMK NEGERI 1  
TANJUNG RAYA

Nama : Ludisa Hendriza  
NIM/BP : 1300172/2013  
Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari, 2018

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



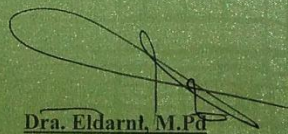
Drs. Zelhendri Zen, Mpd  
NIP.195907161986021001

Pembimbing II,



Noyianti, S.Pd, M.Pd  
NIP.1980011012008012014

Ketua Jurusan



Dra. Eldarnt, M.Pd  
NIP.196101161987032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

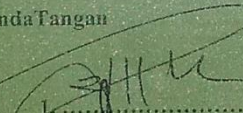
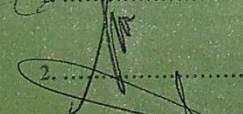
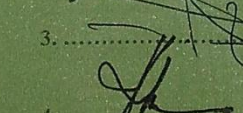
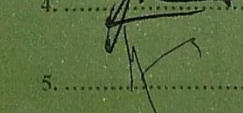

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Prodi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan SMK Negeri 1 Tanjung Raya

Nama : Ludisa Hendriza  
NIM : 1300172  
Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP.195907161986021001	1. .... 
2. Sekretaris	: Novrianti, S.Pd, M.Pd NIP.1980011012008012014	2. .... 
3. Anggota	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 196101161987032001	3. .... 
4. Anggota	: Drs. Azman, M.Si NIP.195709191980031004	4. .... 
5. Anggota	: Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP.198301262008122002	5. .... 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ludisa Hendriza  
NIM/BP : 1300172/21013  
Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*)  
Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Jaringan Dasar Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan  
Smk Negeri 1 Tanjung Raya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018  
Saya yang menyatakan



Ludisa Hendriza  
NIM. 1300172

## ABSTRAK

**Ludisa Hendriza. 2018. Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.**

Pendidikan di Indonesia sedang mengalami perubahan yang cukup mendasar yang diharapkan dapat memecahkan berbagai masalah pendidikan. Terutamanya adalah masih rendahnya mutu dan kualitas pendidikan yang ditandai oleh kurangnya keahlian dan keterampilan peserta didik. Oleh sebab itu permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah, "apakah penggunaan metode tutor sebaya berpengaruh terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian ini adalah siswa Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Tanjung Raya Pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Sampel diambil dengan teknik *consensus sampling*, yaitu teknik pengambilan dengan menjadikan keseluruhan anggota populasi menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X Teknik Komputer dan Jaringan, dimana kelas X.1 (kelas eksperimen) berjumlah 27 orang dan kelas X.2 (kelas kontrol) berjumlah 27 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik ANAVA, dengan taraf signifikan 5% (0,05).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang belajar menggunakan metode tutor sebaya (*peer teaching*) dengan kelas yang belajar menggunakan metode konvensional, dengan  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel,  $9,87 > 8,28$ , (2) terdapat perbedaan yang signifikan kreativitas berfikir siswa yang mengikuti pembelajaran metode tutor sebaya (*peer teaching*) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional, dengan  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel,  $13,44 > 8,28$ . Dengan demikian metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) berpengaruh secara signifikan pada taraf  $\alpha$  0,05 terhadap kreativitas berfikir dan hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya (*PeerTeaching*) Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Negeri 1 Tanjung Raya”

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Novrianti, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu dosen dan staf pengajar serta karyawan yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasan selama perkuliahan.
5. Ibu kepala sekolah dan Bapak/Ibu majelis guru SMK Negeri 1 Tanjung Raya

6. Ibunda, Ayahanda, dan adik tercinta yang telah sabar dan penuh perjuangan serta selalu memberikan semangat yang besar bagi penulis.
7. Sahabat dan teman-teman Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang senasib dan seperjuangan dengan penulis.
8. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. Akhir kata penulis mohon maaf bila ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan kembalikan semuanya menghadap ridho Allah SWT.

Padang, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Asumsi Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Konsep Dasar Belajar .....	11
a. Pengertian Belajar .....	11
b. Faktor-faktor Belajar .....	12
2. Kreativitas .....	13
3. Metode Pembelajaran <i>Peer Teaching</i> (Tutor Sebaya) .....	19
a. Defenisi Metode <i>Peer Teaching</i> (Tutor Sebaya) .....	19
b. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Peer Teaching</i> .....	21

B. Penelitian Yang Relevan .....	23
C. Kerangka Konseptual .....	24
D. Pengajuan Hipotesis .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Desain Penelitian .....	28
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Variabel dan Data Penelitian .....	31
D. Prosedur Penelitian .....	32
E. Teknik Pengambilan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	36
1. Uji Prasyarat Analisis Data .....	36
a. Uji Normalitas .....	36
b. Uji Homogenitas .....	37
2. Uji Hipotesis.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Data .....	42
a. Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen (Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> ) .....	44
b. Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol (Menerapkan Pembelajaran Konvensional) .....	45
2. Analisa Data .....	48
a. Uji Normalitas .....	48
b. Uji Homogenitas .....	49
c. Uji Hipotesis .....	49
B. Pembahasan .....	53

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 :Jumlah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Tanjung Raya Tahun Pelajaran 2017/2018 .....	29
Tabel 3.2 :Kisi-Kisi Perangkat Tes Soal Jaringan Dasar .....	34
Tabel 3.3 :Kisi-kisi Angket Kreativitas Siswa .....	35
Tabel 3.4 :Langkah Persiapan Perhitungan Uji Batrlett.....	38
Tabel 4.1 :Distribusi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Jaringan Dasar Kelas Eksperimen .....	44
Tabel 4.2 :Distribusi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Jaringan Dasar Kelas Kontrol.....	.46
Tabel 4.3 :Hasil Belajar IPS Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya ( <i>Peer Teaching</i> ) dan Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional .....	47
Tabel 4.4 :Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	48
Tabel 4.5 :Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	49
Tabel 4.6 :Data Hasil Pengaruh Penggunaan Metode Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	50
Tabel 4.7 :Data Hasil Perhitungan Anava One Away.....	51
Tabel 4.8 :Hasil Pengujian Hasil Belajar Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol .....	52
Tabel 4.9 :Data Hasil Pengujian Kelompok Kreativitas Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 :Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dalam Mata Pelajaran Jaringan Dasar SMK Negeri 1 Tanjung Raya.....	45
Gambar 4.2 :Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Dalam Mata Pelajaran Jaringan Dasar SMK Negeri 1 Tanjung Raya .....	46
Gambar 4.3 :Diagram Pie Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	55
Gambar 4.4 :Diagram Pie Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	55
Gambar 4.5 :Histogram Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	56
Gambar 4.6 :Histogram Perbandingan Aspek Kreativitas .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Silabus Pembelajaran .....	64
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	66
Lampiran 3 : Jobset Kegiatan.....	74
Lampiran 4 : Kisi-kisi dan Soal Tes Jaringan Dasar.....	77
Lampiran 5 : Angket .....	82
Lampiran 6 : Data Mentah Nilai Angket Kelas Kontrol.....	84
Lampiran 7 : Data Mentah Nilai Angket Kelas Eksperimen .....	85
Lampiran 8 : Nilai Siswa Kelas Eksperimen .....	86
Lampiran 9 : Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	87
Lampiran 10 : Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	88
Lampiran 11 : Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	90
Lampiran 12 : Uji Homogentas.....	92
Lampiran 13 : Uji Hipotesis Anava .....	95
Lampiran 14 : Tabel Nilai Z.....	98
Lampiran 15 : Tabel Uji Kritis Lilliefors.....	99
Lampiran 16 : Tabel Nilai F.....	100
Lampiran 17 : Tabel Nilai T (Untuk Uji Dua Pihak) .....	101
Lampiran 18 : Tabel Nilai Chi Kuadrat .....	102
Lampiran 19 : Dokumentasi Foto Penelitian .....	103
Lampiran 20 : Surat Izin Penelitian dari Jurusan Teknologi Pendidikan.....	106
Lampiran 21 : Surat Izin Penelitian dari Kantor Camat Tanjung Raya .....	107
Lampiran 21 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penenitian .....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Nasional sedang mengalami perubahan yang cukup mendasar yang diharapkan dapat memecahkan berbagai masalah pendidikan. Masalah pokok yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah masalah yang berhubungan dengan mutu atau kualitas pendidikan yang masih rendah. Permasalahan yang serius dalam peningkatan mutu pendidikan adalah rendahnya kualitas pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun non-formal. Sehingga dengan rendahnya kualitas pendidikan tersebut dapat menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk pembangunan bangsa di dalam berbagai bidang.

Rendahnya kualitas pendidikan ini dapat terlihat dari capaian daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang masih rendah. Salah satu faktor penyebab rendahnya capaian daya serap siswa adalah guru. Kebanyakan guru belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya sebagaimana disebut dalam pasal 39 UU No 20/2003 yaitu "merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian masyarakat". Guru bukan merupakan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pendidikan, tetapi guru merupakan titik sentral untuk dapat tercapainya suatu tujuan pendidikan. Guru sebagai komponen penting dari tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan

siswa merupakan salah satu objek dari pembelajaran tersebut. Menurut PP No. 19

Tahun 2005 pada pasal 19 disebutkan bahwa :

"Pada proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan pengembangan fisik serta psikologis peserta didik. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien."

Sistematika dalam melakukan proses pengajaran perlu dikuasai oleh setiap guru/pendidik, sehingga siswa mampu memahami dan mengerti dalam setiap materi yang diajarkan. Suatu materi perlu memiliki pola pembelajaran dan metode pengajaran yang baik agar materi dapat tersampaikan secara keseluruhan. Disekolah kejuruan pembelajaran yang ditekankan adalah pembelajaran keterampilan. Sekolah kejuruan harus dapat menghasilkan tamatan yang memiliki keterampilan berdasarkan bidangnya. Pembelajaran keterampilan merupakan pembelajaran dimana peserta didik melaksanakan kegiatan latihan/praktek agar memiliki keterampilan-keterampilan dari teori yang telah di pelajari. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman yang sudah didapat. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran harus menggunakan berbagai teknik, metode dan strategi yang bervariasi agar peserta didik memiliki kemauan untuk belajar lebih baik.

Proses pembelajaran pada Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan masih menggunakan metode pembelajaran satu arah. Dengan menggunakan metode pembelajaran satu arah tersebut siswa hanya menerima materi dari guru, bagi siswa yang kurang aktif dan tidak berani bertanya pada guru mereka akan

mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, dan juga kurangnya tenaga pembimbing (guru) dalam pelaksanaan kegiatan yang menyebabkan kurangnya kesempatan siswa untuk mendapatkan bimbingan dalam kegiatan praktek, hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses belajar. Pembelajaran seperti ini dinilai kurang efektif karena siswa belum sepenuhnya bisa menguasai materi kegiatan praktek yang dilakukan.

Penggunaan metode pembelajaran yang efektif diharapkan dapat membuat siswa terpacu untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Tetapi banyak ditemui masih banyaknya sekolah yang masih melakukan proses pembelajaran yang konvensional salah satunya yakni di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Tanjung raya ini baru berdiri pada tahun 2000, berlokasi di kenagarian Koto Kaciak yang merupakan salah satu nagari di Tanjung Raya Kabupaten Agam. Proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini, yakni penyampaian materi pembelajaran masih berpusat kepada guru (*teacher center*). Penggunaan metode pembelajaran yang seperti yang membuat kesempatan belajar siswa menjadi tidak maksimal.

Hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya di Laboratoium Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di peroleh gambaran pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada saat kegiatan praktek yang dilakukan rata-rata siswa lebih banyak bertanya kepada teman yang pandai dari pada bertanya kepada guru. Skema pembelajaran yang di laksanakan di Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan tersebut adalah guru menayangkan tutorial pelaksanaan praktek dan kemudian guru menjelaskan tahap per tahap tutorial

tersebut. Setelah guru menjelaskan, siswa yang berjumlah 27 orang tersebut di persilahkan untuk belajar mandiri dengan menggunakan tutorial tersebut. Pelaksanaan kegiatan tetap dibimbing oleh guru sampai pembelajaran berakhir. Dengan banyak siswa dengan keterbatasan alat praktek yang kurang dari sebagian jumlah siswa mengakibatkan siswa belajar secara bergantian untuk menggunakan perangkat yang dibutuhkan. Dikarenakan keterbatasan tersebut ada sebagian siswa yang memperhatikan siswa lain dalam kegiatan praktek dan ada juga yang melakukan kegiatan lain. Penilaian yang dilakukan oleh guru di lakukan dengan cara menilai perorangan bagaimana tahap pertahap proses siswa tersebut bisa berhasil dalam kegiatan prakteknya. Hasil belajar yang di peroleh dari proses pembelajaran kurang maskimal. Hal ini di tunjukkan masih adanya siswa yang remedi sebanyak 31,42 % atau 11 orang siswa dari total siswa 32 di kelas X.1 pada mata pelajaran komputer dasar dengan KKM 70.

Proses pembelajaran pada jurusan teknik komputer dan jaringan harus dapat di maksimalkan. Guru harus dapat melihat faktor-faktor penyebab tidak tercapai suatu pembelajaran yang efektif. Oemar hamalik (2001 :157) menyatakan "faktor peserta didik justru menjadi unsur yang menentukan berhasil atau tidaknya pengajaran yang di sampaikan oleh guru. Materi yang dapat diterima oleh siswa tergantung bagaimana cara guru untuk menyampaikan/menyalurkan materi tersebut". Strategi yang dapat digunakan adalah dengan penggunaan metode yang dapat mengaktifkan siswa, sehingga proses pembelajaran berlangsung menyenangkan dan membangkit minat siswa. Proses pembelajaran seperti ini

yang masih menjadi hal yang perlu di teliti untuk menemukan strategi pembelajaran yang efektif.

Penentuan strategi yang efektif diharapkan siswa dapat menimbulkan dampak keterlibatan siswa dalam sesuatu yang berarti, rasa ingin tahu, mengetahui ketidak lengkapan, kekacauan, kerumitan, ketidak selarasan, ketidakteraturan dan sebagainya. Dengan demikian belajar dapat melibatkan komponen-komponen pembelajaran yang akan memberikan dua dampak yaitu pengalaman yang menyenangkan dan pengalaman yang tidak menyenangkan. Untuk itu agar pengalaman yang tidak menyenangkan tidak di peroleh oleh peserta didik, maka guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang memacu daya kreatif peserta didik. Pembelajaran yang memacu daya kreatif siswa akan memberikan kepuasan tersendiri untuk siswa tersebut. Senada Brierly 1984 dalam Florence Beetlestone (2012:180) yang menyatakan "kreativitas dapat mempertajam bagian-bagian otak yang berhubungan dengan kognitif murni. Dengan mengembangkan dan menggunakan semua kekuatan otak pembelajaran akan bisa dimaksimalkan". Dengan demikian guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif. Bagaimana cara mendorong siswa untuk terlibat sepenuhnya dalam proses belajar mengajar.

Peneliti tertarik untuk meneliti di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Tanjung Raya, Kabupaten Agam yang mempunyai beberapa program keahlian, salah satunya yaitu program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Berdasarkan hasil pra survei antara peneliti dengan siswa dan guru, siswa terlihat merasa jenuh dan kurang antusias (aktif) dalam mengikuti pembelajaran. Siswa

cenderung akan beralih bertanya pada teman sebaya atau teman sejawatnya dibandingkan bertanya langsung kepada guru. Banyak faktor yang menyebabkan siswa beralih bertanya kepada teman, diantaranya adalah guru. Guru sekaligus pembimbing dalam pembelajaran keterampilan seharusnya bisa membimbing siswa secara keseluruhan. Dikarenakan guru mempunyai batas waktu mengajar dan target pembelajaran yang harus dituntaskan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran dapat di berdayakan sebaik-baiknya. Salah satu metode yang sesuai dengan kondisi siswa di program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan ini adalah metode kooperatif tutor sebaya (*peer teaching*).

Metode pembelajaran *peer teaching* dikenal dengan istilah tutor sebaya.

Menurut Jarvis (2001) dalam Endang Mulyatiningsih (2010 : 27), menyatakan :

*"Peer teaching is a learner-centered activity because members of educational communities plan and facilitate learning opportunities for each other. There is the expectation of reciprocity, e.g., peers will plan and facilitate courses of study and be able to learn from the planning and facilitation of other members of the community".*

Berdasarkan kutipan di atas *peer teaching* merupakan kegiatan belajar yang berpusat pada peserta didik sebab anggota komunitas merencanakan dan memfasilitasi kesempatan belajar untuk dirinya sendiri dan orang lain. Suharsimi Arikunto (1996 : 62) menyatakan pendapat bahwa "...adakalanya seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang di berikan oleh kawan sebangku atau kawan-kawan yang lain karena tidak adanya rasa enggan atau malu untuk bertanya". Hal ini diharapkan dapat terjadi timbal balik antara teman sebaya yang akan bertugas merencanakan dan memfasilitasi kegiatan belajar dan dapat belajar

dari perencanaan dan fasilitas anggota kelompok lainnya. Model pembelajaran ini, siswa akan dikelompokkan dalam tim dengan anggota 3-5 siswa yang heterogen pada setiap tim, kemudian setiap kelompok minimal memiliki satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjadi tutor teman sejawat.

Penggunaan metode pembelajaran *peer teaching* (tutor sebaya) ini diharapkan mampu mengembangkan kreativitas berfikir dan kerjasama antara siswa satu dengan yang lainnya maupun dengan guru. Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Siswa kurang memiliki keberanian untuk bertanya dan berpendapat
2. Kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran
3. Kurangnya guru membimbing dalam kegiatan praktek
4. Metode pembelajaran yang digunakan masih berjalan satu arah dan bersifat monoton sehingga keaktifan belajar siswa masih rendah

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini di fokuskan pada penerapan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

Jaringan Dasar kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
2. Bagaimana pengaruh kreativitas siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya.
3. Bagaimana pengaruh hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah penelitian yang di kemukaan, penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran tutor sebaya kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
2. Mengetahui pengaruh kreativitas siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya.

3. Mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya.

#### **F. Asumsi Penelitian**

Keberhasilan proses pembelajaran adalah keberhasilan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, kita dapat mengetahui apakah siswa cukup aktif dalam pembelajaran, apakah siswa dapat bekerja sama dengan teman lainnya, apakah siswa memiliki keberanian untuk bertanya atau mengungkapkan pendapat. Salah satu hal yang dapat dilakukan guru dalam menciptakan proses pembelajaran tersebut adalah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajarannya.

Metode pembelajaran yang begitu beragam dapat di pilih dan diterapkan agar dapat meningkatkan proses pembelajaran yang kondusif sehingga prestasi belajar siswa dapat mencapai hasil yang memuaskan. Metode pembelajaran untuk kondisi di atas adalah metode pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya (*peer teaching*), karena metode tutor sebaya (*peer teaching*) banyak melibatkan aktivitas dan kreativitas siswa, sehingga siswa tidak lagi menjadi objek suatu pembelajaran.

Dengan metode tutor sebaya (*peer teaching*) siswa akan lebih aktif memahami materi pembelajaran yang di pelajari karena dalam proses pembelajaran akan menciptakan suatu pembelajaran yang lebih di mengerti oleh siswa, hal ini di sebabkan oleh teman sebaya akan menggunakan bahasa yang mudah di mengerti dan di pahami antar siswa. Sehingga siswa lain dapat menerima penjelasannya. Bahasa teman sebaya lebih mudah untuk dipahami dan

teman yang tidak tahu lebih berani untuk bertanya maupun memberikan tanggapan. Dalam pembelajaran ini guru hanya menjadi fasilitator dan mediator, tetapi diharapkan guru dapat memberikan bimbingan di setiap kelompok, sehingga metode tutor sebaya (*peer teaching*) dalam berjalan sebagaimana mestinya.

### **G. Manfaat penelitian**

#### 1. Bagi Peserta Didik

Membantu agar dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, kreatif dan dapat meningkatkan kompetensi kerjasama di kalangan peserta didik dengan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*).

#### 2. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan mengenai proses pembelajaran, peningkatan kreativitas dan hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*).

#### 3. Bagi Guru/ Sekolah

Memberi gambaran dengan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) sebagai suatu alternatif pembelajaran yang menarik, serta menciptakan peserta didik yang berkualitas.

#### 4. Bagi Universitas Negeri Padang

Diharapkan dapat menambah referensi bacaan dan pengetahuan di bidang pendidikan, serta sebagai acuan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian yang serupa terutama tentang metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*).

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelas eksperimen yang belajar menggunakan tutor sebaya (*peer teaching*) memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang belajar secara konvensional. Hasil penelitian kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,30 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 68,89. Sedangkan untuk aspek kreativitas memperoleh nilai rata-rata 72,20 untuk kelas eksperimen dan 63,46 untuk kelas kontrol.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) dibandingkan dengan kelas kontrol yang belajar secara konvensional. Hal ini dibuktikan dari hasil hipotesis didapat bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $(9,87 > 8,28)$  pada taraf  $\alpha 0,05$ . Terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Ini dibuktikan dari hasil hipotesis bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $(13,44 > 8,28)$  pada taraf  $\alpha 0,05$ .
3. Penerapan metode tutor sebaya (*peer teaching*) berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa. Sehingga metode

4. tutor sebaya (*peer teaching*) dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) diketahui dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar, sehingga dapat dijadikan pertimbangan oleh guru untuk menggunakan metode ini.
2. Untuk peneliti lain, agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Beetlestone Florence. 2012. *Creative Learning : Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. Bandung : Nusa Media
- Conny, Made dan Setiawan. 2010. *Dimensi Kreatif Dalam Filsafat Ilmu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Bumi Aksara
- Hasan, M.Iqbal. 2012. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Martono, nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Press
- Silberman, Mel. 2007. *101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang: Sukabina Press.
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Prenada Media Group
- K. J. Topping. 1996. *The Effectiveness of Peer Tutoring in Further and Higher Education : A Typology and Review of the Literature*. Journal : Vol. 32, No. 3. (<http://www.jstor.org/stable/3448075>) Akses 20 Agustus 2017
- Leng Leng Lim. 2014. *A Case Study on Peer-Teaching*. *Journal of Sosial Sciences Vol 2*. (<http://www.scirp.org/journal/jss>) Akses 20 Agustus 2017
- Mafida dan Alimufi Arief. 2016. *Pengaruh Pratikum Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kalor*. *Journal Pendidikan Pascasarjana Vol 1*. (<http://pasca.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/02/Mafida-Hermawati-334-338.pdf>) Akses 20 Agustus 2017